

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SD N JETIS I SAPTOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Disusun Oleh :**

**PUJI WURI ISTANTI**

**NIM: 11470141**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Wuri Istanti  
NIM : 11470141  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Mei 2015  
Yang menyatakan,



Puji Wuri Istanti  
NIM. 11470141

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Wuri Istanti  
NIM : 11470141  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Mei 2015

Yang membuat,



Puji Wuri Istanti

NIM. 11470141

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Puji Wuri Istanti  
NIM : 11470141  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKRTI SD NEGRTI JETIS I  
SAPTOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Mei 2015  
Pembimbing Skripsi



Dr. Subiyantoro M.Ag.  
19590410 198503 1 005





## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan munaqosah pada hari senin tanggal 25 Mei 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi, perbaikan seperlunya kami selaku konsultan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Puji Wuri Istanti

NIM : 11470141

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKRTI SD NEGRTI JETIS I SAPTOSARI  
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Pembimbing Skripsi

Dr. Subiyantoro M.Ag.

19590410 198503 1 005



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN 02/DT/PP.01.1/461/2015**

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Puji Wuri Istanti

NIM : 11470141

Telah dimunaqasyahkan pada: 25 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Subyantoro M. Ag.  
19590410 198503 1 005

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Nur Rohmah M. Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

Drs. H. Jamroh Latief, M. SI  
NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 09 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

أَدِّبُوا أَوْلَادَكُمْ وَآخِشُوا أَدَبَهُمْ . (رواه ابن ماجه)

Artinya:

*“Didiklah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka.”*

*(HR. Ibnu Majah)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Griya Santri, 2010), hal. 21.

## PERSEMBAHAN

*Dengan setulus hati skripsi ini penulis  
persembahkan kepada  
almamater tercinta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَخَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ  
عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.
3. Drs. Misbah Ulmunir M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam
4. Dr. Subiyantoro M. Ag, sebagai pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu,

tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. Na'imah M. Hum, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Sukanto S.Pd. selaku Kepala SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk penelitian di SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul.
8. Suparno M.Pd.I selaku guru PAI dan Budi Pekerti dan segenap guru/karyawan di SD N Jetis I Saptosari yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta (Warjiyo dan Warni) dan keluarga (Jarwati, Sumardiyanto, Tumijan, Raditya Dwi Kuncoro) yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
10. Teman-teman Kependidikan Islam angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Shohifatul Aliyah, Nurul 'Aini, Miftah Khoirul Ummah, Fika Khikmatul Ulum, Tri Mulyaningsih, Sumiyati, Enindra Puspita Wardani) serta teman-teman Allamanda I yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 Mei 2015  
Penulis,



**Puji Wuri Istani**  
**NIM. 11470141**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metodologi Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	35
BAB II: GAMBARAN UMUM SD N JETIS I SAPTOSARI .....	
A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	37
C. Tujuan, Visi dan Misi.....	39
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	43
F. Keadaan Siswa .....	45
G. Sarana dan Prasarana.....	47

H. Ekstrakurikuler dan Prestasi .....	50
<b>BAB III: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN PROBLEM</b>	
<b>PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI .....</b>	
A. Konsep PAI dan Budi Pekerti Berdasar Kurikulum 2013 .....	52
1. Struktur PAI dan Budi Pekerti .....	52
2. Model pembelajaran PAI dan Budi Pkerti .....	54
3. Tanggapan Konsep Kurikulum 2013 .....	56
B. Implementasi Kurikulum 2013 PAI dan Budi Pekerti Pada SD N Jetis I	
Saptosari Tahun 2014.....	60
1. Perencanaan pembelajaran.....	62
2. Pelaksanaan pembelajaran .....	64
3. Evaluasi pembelajaran .....	67
C. Problem Implementasi Kurikulum 2013 Pada SD N Jetis I Saptosari.....	69
1. Sumber belajar pendamping .....	70
2. Perencanaan Pembelajaran.....	72
3. Kesesuaian Model Pembelajaran .....	72
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	74
5. Pengelolaan Kelas Besar .....	75
6. Kreatifitas Guru PAI dan Budi Pekerti .....	75
7. Buku Pegangan Guru .....	76
8. Pemahaman Konsep dan Implementasi Penilaian.....	77
D. Kegiatan Sekolah dalam Mensukseskan Implementasi	
Kurikulum 2013 .....	80
<b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran – saran .....	83
C. Penutup .....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1: Langkah- langkah Pendekatan Saintifik.....	16
Gambar 2: Profil Guru Kreatif.....	26
Gambar 3: Struktur Organisasi .....	42
Gambar 4: Model Pembelajaran.....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar Kurikulum 2013 .....	28
Tabel 2: Jumlah Guru dan Karyawan.....	43
Tabel 2: Rincian Jumlah Peserta Didik.....	46
Tabel 3: Presentase Kelulusan Peserta Didik.....	46
Tabel 4: Jumlah Buku Perpustakaan.....	48
Tabel 5: Jumlah Koleksi Perpustakaan .....	48
Tabel 6: Gedung dan Bangunan.....	50
Tabel 7: Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar Kurikulum 2013 .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	:	Berita Acara Seminar
Lampiran IV	:	Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	:	Surat Ijin penelitian dari Provinsi
Lampiran VI	:	Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten
Lampiran VII	:	Pedoman Wawancara
Lampiran VIII	:	Pedoman Observasi
Lampiran XI	:	Catatan Wawancara
Lampiran X	:	Catatan Observasi
Lampiran XI	:	RPP
Lampiran XII	:	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIII	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	:	Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XV	:	Sertifikat PPL I
Lampiran XVI	:	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVII	:	Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	:	Sertifikat Ikla
Lampiran XIX	:	Sertifikat TOEC
Lampiran XX	:	Curriculum Vitae
Lampiran XXI	:	Jadwal Ekstrakurikuler SD N Jetis I
LampiranXXII	:	Jadwal Pelajaran SD N Jetis I
Lampiran XXIII	:	Daftar Prestasi SD N Jetis
LampiranXXIV	:	Denah SD N Jetis I Saptosari
Lampiran XXV	:	Dokumentasi hasil observasi

## ABSTRAK

**Puji Wuri Istanti.** *Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Kebijakan penerapan kurikulum di Indonesia dianggap sebagai penentu keberhasilan pendidikan, oleh karena itu Indonesia mengalami beberapa kali pergantian kurikulum. Kurikulum selalu memerlukan pengembangan baru sesuai dengan perkembangan masyarakat. Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2013/2014, namun kesiapan guru sebagai kunci keberhasilan implementasi kurikulum ini masih mengalami kendala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 pada satuan pendidikan dan problem pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul yang merupakan salah satu *pilot project* Kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan interview, observasi dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif analitik melalui tiga tahap yaitu *Data Reduction*, *Data display* (Penyajian Data) dan *Conclusion drawing /verivication* (menarik kesimpulan dan memverivikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD N Jetis I Saptosari menyambut baik konsep Kurikulum 2013 yang dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014. Konsep pembelajaran Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013 yang diatur oleh pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti telah dilaksanakan berdasarkan konsep Kurikulum 2013. Guru PAI dan Budi pekerti sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang terbatas. Terdapat tiga problem utama dalam implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul. Problem tersebut berasal dari sumber belajar, sarana prasarana dan guru.

**Kata Kunci:** Problem, Implementasi Kurikulum 2013, PAI dan Budi Pekerti



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, Indonesia membentuk sebuah sistem pendidikan secara nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan nasional pendidikan. Komponen-komponen dari sistem pendidikan nasional yang dimaksud adalah tujuan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan.<sup>1</sup>

Komponen Sistem Pendidikan Nasional yang utama adalah Tujuan. Tujuan dari pendidikan nasional Indonesia tertera dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 berbunyi sebagai berikut:

....mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menncerdaskan kehidupan bangsa., bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

---

<sup>1</sup>Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012) hal. 39.

Komponen penting lain adalah peserta didik. Peserta didik merupakan sasaran pendidikan. Peserta didik merupakan input yang akan diproses pada lembaga pendidikan agar dapat menimba pengalaman serta ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Komponen berikutnya adalah pendidik dan tenaga kependidikan, pendidik berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator bagi peserta didik. Pendidik bukan hanya sekedar pembimbing, namun juga sebagai teladan bagi peserta didik. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Lingkungan pendidikan juga mempunyai peran yang besar dalam pendidikan. Lingkungan pendidikan meliputi 3 hal yang disebut dengan Tri Pusat pendidikan.<sup>2</sup> Tri pusat pendidikan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Komponen yang lainnya lagi adalah alat pendidikan/perangkat pendidikan. Perangkat pendidikan berfungsi untuk mempermudah atau mempercepat tercapainya tujuan. Alat atau perangkat pendidikan dapat berupa *software*, yang meliputi kurikulum, materi pelajaran, evaluasi. Perangkat kasar (*hardware*) seperti gedung, komputer dan sebagainya.<sup>3</sup>

Salah satu perangkat lunak pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki kedudukan yang sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum berfungsi mengarahkan segala aktifitas pendidikan demi

---

<sup>2</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hal. 40.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 40.

tercapainya tujuan–tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan, isi serta proses pendidikan.<sup>4</sup>

Kebijakan penerapan kurikulum di Indonesia dianggap sebagai penentu keberhasilan pendidikan, oleh karena itu Indonesia mengalami beberapa kali pergantian kurikulum pasalnya kurikulum selalu memerlukan pengembangan baru sesuai dengan perkembangan masyarakat. Beberapa kurikulum yang sudah diterapkan sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945 hingga saat ini adalah: Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1975/1976, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013.<sup>5</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai ahun ajaran baru 2013/2014. Setelah satu tahun berjalan secara bertahap, kurikulum baru dilaksanakan secara serentak diseluruh satuan pendidikan mulai tahun pelajaran baru 2014/2015.<sup>6</sup>

Bersamaan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada tahun pelajaran

---

<sup>4</sup>Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan Dan Ralitas* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hal. 11.

<sup>5</sup> Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012) hal. 125.

<sup>6</sup> Faridah Alawiyah, *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Info Singkat Kesejahteraan Sosial Kajian Singkat terhadap Isu-isu Terkini, Vol. VI, No. 15/I/P3DI (Agustus,2014), hal. 10.

2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester dua Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013.<sup>7</sup>

Pada pasal 2 (dua) menyebutkan bahwa, satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah itu merupakan satuan pendidikan rintisan penerapan Kurikulum 2013. Sekolah tersebut dapat berganti melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 dengan melaporkan kepada dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya. Pada pasal lainnya disebutkan, satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan Tahun Pelajaran 2019/2020.<sup>8</sup>

Implementasi Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, negara dan peradaban dunia.

Namun beberapa kendala masih banyak ditemukan dalam pelaksanaannya, antara lain terkait dengan anggaran, kesiapan pemerintah dalam menyiapkan perangkat kurikulum, kesiapan guru, sosialisasi, dan distribusi buku. Diantara semua daftar diatas, masalah utama yang sangat menghambat adalah kesiapan guru sebagai kunci keberhasilan implementasi

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.

<sup>8</sup> *Ibid.*

kurikulum ini. Bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan guru yang ideal seperti harapan Kurikulum 2013 dalam waktu singkat, terutama untuk merubah *mindset* guru dari yang asalnya hanya bertugas untuk mengajar sementara dalam Kurikulum 2013 guru harus mampu mengarahkan siswa untuk aktif dan produktif.<sup>9</sup>

Penambahan jam pelajaran di semua jenjang pendidikan juga inkonsisten antara latar belakang penambahan dan penerjemahannya dalam struktur kurikulum. Latar belakangnya adalah karena adanya perubahan pendekatan proses pembelajaran, tetapi dalam struktur kurikulum terjadi penambahan jumlah jam mata pelajaran. Sebagai contoh, pendidikan agama di SD kelas I-III dari dua menjadi empat jam seminggu, yang diikuti dengan perumusan kompetensi dasar (KD) yang seimbang dengan jumlah jamnya, sehingga yang terjadi tetap mengejar materi, bukan proses pembelajarannya yang dibenahi.<sup>10</sup>

Faktor guru adalah faktor utama dalam menerapkan Kurikulum 2013. Apabila guru belum memahami konsep kurikulum secara menyeluruh maka penerapan Kurikulum 2013 akan terhambat. Berangkat dari masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap proses implementasi Kurikulum 2013 di lapangan terkait dengan problem yang dihadapi guru selaku praktisi pendidikan dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

---

<sup>9</sup> Faridah Alawiyah, *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum*, hal. 10.

<sup>10</sup>Darmaningtyas, *Problematika implementasi kurikulum 2013*, [www.tempo.co/read/kolom/2013/07/10/762/Problematika-Implementasi-Kurikulum-2013](http://www.tempo.co/read/kolom/2013/07/10/762/Problematika-Implementasi-Kurikulum-2013). Diakses Kamis, 2 Oktober 2014

Alasan penulis memilih SD Negeri Jetis 1 Saptosari sebagai lokasi penelitian karena SDN Jetis 1 Saptosari merupakan salah satu *pilot project* Kurikulum 2013 dari total 12 Sekolah Dasar yang menjadi *Pilot Project* Kurikulum 2013 se-Kabupaten Gunungkidul. Secara tidak langsung SD Jetis menjadi sekolah percontohan Kurikulum 2013 bagi Sekolah Dasar di Kecamatan Saptosari khususnya. SD Jetis Saptosari juga merupakan salah satu sekolah dasar unggulan yang memiliki banyak prestasi. Penulis ingin mengetahui bagaimana problem implementasi Kurikulum 2013 yang dihadapi guru PAI sebagai praktisi pendidikan yang telah mengimplementasikan secara langsung kurikulum baru tersebut.<sup>11</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus penulis dalam skripsi ini. Pokok persoalan tersebut dapat di rumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD berdasarkan Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SD N Jetis 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta?

---

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi pada hari Kamis, 12 Februari 2015 pukul 10.00 WIB



3. Bagaimana problem yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD N Jetis 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta?

### **C. Tujuan Dan Manfaat**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD berdasarkan Kurikulum 2013
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI SD Jetis 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta
- c. Mengidentifikasi problem yang dihadapi Guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran PAI pada SD N Jetis 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta baik kendala yang dihadapi guru maupun sekolah secara umum.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

##### a. Manfaat secara teoritik

- 1) Memperkaya pengetahuan dan wawasan terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 bagi penulis.
- 2) Memperkaya pengetahuan dan wawasan terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 bagi pembaca.

**b. Manfaat secara praktis**

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih menyempurnakan implementasi Kurikulum 2013.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Sekolah Dasar Negeri Jetis I Saptosari dalam menyempurnakan dan mensukseskan pelaksanaan Kurikulum 2013.

**D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pencarian *literature* yang dilakukan penulis, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Beberapa tema tersebut diantaranya:

1. Skripsi yang disusun oleh Rina Rohdotul Jannaah berjudul "*Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi Pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*".<sup>12</sup> Fokus Pembahasan yang dikaji Rina Rohdotul Jannah adalah analisis implementasi Kurikulum 2013 di SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta. Analisis yang dilakukan ditujukan pada Mata Pelajaran PAI. Hasil analisisnya diantaranya implementasi Kurikulum 2013 di SMA N I Pakem mendapat sambutan hangat dari sekolah, tahap perencanaan kurikulum mengikutsertakan peserta didik, wakil kepala bidang kurikulum, dan

---

<sup>12</sup> Rina Rohdotul Jannaah, *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi Pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

kepala sekolah dalam kegiatan sosialisasi dan diklat tentang kurikulum. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 1 Pakem diantaranya mengkaji silabus dan menyusun rencana pembelajaran. Faktor pendukung yang dihadapi Mapel PAI, adalah banyak sosialisasi yang diadakan baik kemendikbud, kemenag, dan dari kabupaten sudah berjalan cukup efektif dan sarpras yang mendukung. Sedang faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 adalah PAI belum menjadi fokus mata pelajaran yang dikembangkan.

2. Skripsi yang ditulis oleh oleh Gunik Septiani yang berjudul "*Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul*".<sup>13</sup> Berisi sejauh mana kesiapan madrasah sekabupaten Bantul dalam mempersiapkan Implementasi Kurikulum 2013. Penelitian dilakukan secara kualitatif. Dengan hasil penelitian di temukan bahwa Kepala madrasah MI memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai konsep Kurikulum 2013. Kemudian terdapat 3 Madrasah Ibtidaiyah yang belum siap menghadapi Kurikulum 2013 yaitu MI Al-Huda, MI Muhamadiyah Jogongan, MI Al- Muhsin. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Jejeran, MIN Kebonagung, MI Maulana Magribi, telah mengikuti bimbingan dan menyiapkan sarana prasarana, serta memberikan bimbingan kepada warga sekolah dalam rangka menyiapkan penerapan kurikulum baru.

---

<sup>13</sup> Gunik Septiani, *Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

3. Skripsi yang di tulis oleh Puput Rahmat Saputra yang berjudul “*Respon Dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta*”.<sup>14</sup> Fokus kajian yang dilakukan adalah respon dan kesiapan guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum 2013. Penelitian dilakukan secara kualitatif, dengan subyek penelitian adalah Guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP N 5 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Kemudian respon guru terhadap pemberlakuan Kurikulum 2013 sangat baik, optimis, serta mendukung dalam segala hal. Kemudian mengenai kesiapan maka penulis menyatakan Guru PAI SMP N 5 Yogyakarta sudah dinyatakan siap berdasar analisis indikator yang dilakukan.
4. Skripsi yang disusun oleh Malichah yang berjudul “*Problematika Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2005/2006. (Telaah Atas metode Pembelajaran)*”.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

---

<sup>14</sup> Puput Rahmat Saputra, *Respon Dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

<sup>15</sup> Malichah, *Probematika Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2005/2006. (Telaah Atas metode Pembelajaran)*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

dengan objek penelitian adalah metode yang di terapkan berdasar implementasi Kurikulum KBK. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertuang bahwa metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi menggunakan beberapa metode, baik ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan dan latihan. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan metode diatas adalah tersedianya fasilitas-fasilitas yang memadahi, kemampuan guru yang cukup profesional, serta kerjasama antar guru, sehingga proses belajar mengajar PAI dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan metode-metode tersebut banyak dijumpai pada pelaksanaan metode sendiri yaitu peserta didik. Peserta didik masih terbiasa dengan pola pembelajaran lama yang masih mengandalkan peran guru, sehingga pelaksanaan metode kurang efektif.

Dari keempat tulisan skripsi diatas masing-masing skripsi memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis susun. Antara skripsi yang ditulis oleh Rina Rohdotul Jannah, Gunik Septiani, Puput Rahmat Saputra dengan skripsi yang ditulis oleh Sadirman maka terdapat persamaan pembahasan yakni sama-sama membahas mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah.

Namun dari keempat skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang penulis susun. Skripsi yang disusun oleh Puput Rahmat Saputra dan Gunik Septiani adalah tentang kesiapan Guru PAI, kemudian Rina

Rohdotul Jannah menyusun tentang analisis kurikulum Sedangkan fokus skripsi yang penulis teliti adalah problem atau kesulitan yang dihadapi Guru PAI SD N Jetis I Saptosari Yogyakarta kaitanya dengan penerapan Kurikulum 2013.

Maclihah menulis skripsi mengenai problematika implementasi kurikulum, namun pada saat itu kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum berbasis Kompetensi, sedangkan skripsi yang penulis teliti adalah implementasi kurikulum yang terbaru, yaitu Kurikulum 2013. Perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yang dipilih. Skripsi terdahulu memilih Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, sedangkan penulis memilih Sekolah Dasar di Gunungkidul Yogyakarta sebagai lokasi penelitian.

## E. Landasan Teori

### 1. Implementasi Kurikulum

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Syafrudin Nurdin implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta, bumi aksara, 2010), hal. 178.

<sup>17</sup> Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 70.



Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sedangkan menurut Zainal Arifin, kurikulum secara modern diartikan sebagai seluruh kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>18</sup>

Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written Curriculum*) dalam bentuk pembelajaran, atau dapat diartikan sebagai operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup>

## 2. Konsep Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA menggunakan pedoman implementasi kurikulum yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Terdapat perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan kurikulum yang berlaku

---

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Remaja Rosdakarya. Bandung. 2011), hal 4.

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hal. 179.

sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada istilah baru yaitu Kompetensi Inti yang merupakan turunan dari Standar Kompetensi Lulusan. Kompetensi Inti adalah<sup>20</sup> gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah serta kemampuan yang harus dimiliki peserta didik melalui pembelajaran. KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan dan KI-4 untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Dalam Implementasi Kurikulum 2013 terdapat beberapa penekanan pembahasan yaitu terkait dengan merancang pembelajaran efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.<sup>21</sup>

#### **a. Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna**

Guru seharusnya mengetahui bahwa pembelajaran mempunyai sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Mulyasa menerangkan dalam bukunya bahwa peserta didik perlu dilibatkan secara aktif

---

<sup>20</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 84.

<sup>21</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 99.

dalam pembelajaran efektif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Peserta didik harus dilibatkan dalam tanya jawab, kemudian didorong untuk menafsirkan informasi yang diberikan guru.

#### **b. Mengorganisasikan Pembelajaran**

Implementasi Kurikulum 2013 menuntut pendidik untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Menurut Mulyasa<sup>22</sup> terdapat 5 hal yang perlu diperhatikan dalam mengorganisasikan pembelajaran, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar, pengembangan kebijakan sekolah.

#### **c. Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Dalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2013 memperkenalkan pendekatan baru yaitu pendekatan saintifik atau lebih dikenal dengan pendekatan keterampilan proses sains.<sup>23</sup> Model pembelajaran dengan pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa tahapan yaitu mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan

---

<sup>22</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosdakarya, 2013) hal. 104- 106.

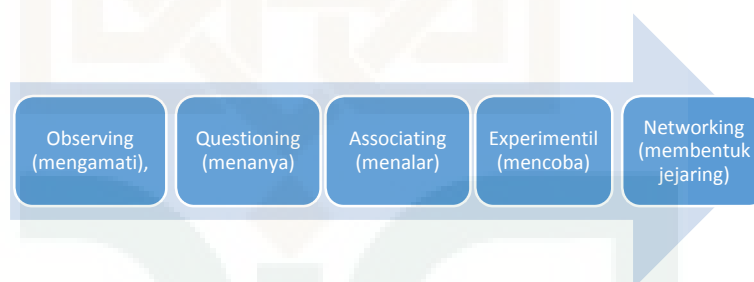
<sup>23</sup>Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran), hal. 4.

berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep yang ditemukan.<sup>24</sup>

Berikut ini langkah pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013 sebagai hasil reduksi dari proses penelitian ilmiah yaitu; *Observing* (mengamati), *Questioning* (menanya), *Associating* (menalar), *Experimentil* (mencoba), *Networking* (membentuk jejaring/ mengkomunikasikan).<sup>25</sup>

### Gambar 1

#### Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik



Model pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kurang dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran. Oleh karena itu pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan sebagai model pembelajaran pemandu dalam pendekatan saintifik. Pendekatan tersebut antara lain: pendekatan pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*), *Problem-Based Learning* (pembelajaran

<sup>24</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta; Gava Media, 2014) hal.51.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 59.

berbasis masalah), *Project Based learning* (pembelajaran Berbasis proyek).<sup>26</sup>

#### d. Menentukan Prosedur Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.<sup>27</sup>

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung.<sup>28</sup> Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses

---

<sup>26</sup> Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013* (Alfabeta, Bandung, 2014), hal. 131-132.

<sup>27</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran), hal. 4.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 4-5.

pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.<sup>29</sup>

Pembelajaran tidak langsung<sup>30</sup> adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat.

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran), hal. 4.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 4.

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 5.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>32</sup> Komponen kurikulum itu sendiri meliputi identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>33</sup>

- a) Kegiatan Pendahuluan. Kegiatan pendahuluan meliputi mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau

---

<sup>32</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, hal. 84.

<sup>33</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, hal. 8.

kompetensi dasar yang akan dicapai, serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

- b) Kegiatan Inti. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.<sup>34</sup>
- c) Kegiatan Penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan serta pemberian tes atau tugas dan memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan diluar kelas, di rumah, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.

### 3) Penilaian/ Evaluasi

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*). Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk

---

<sup>34</sup>*Ibid*, hal. 9.



menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.<sup>35</sup> Penilaian autentik menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Teknik penilaian secara umum terbagi dalam dua bagian, yaitu tes dan non tes. Tes merupakan teknik penilaian yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benar dan salah, biasanya digunakan untuk mengungkapkan aspek kognitif dan psikomotor. Sedangkan teknik penilaian non tes umumnya dipakai dalam aspek afektif karena tidak dapat dikategorikan benar dan salahnya.

Teknik penilaian kompetensi sikap meliputi observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan, jurnal. Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penguasaan berupa pekerjaan rumah (PR) atau proyek yang dikerjakan secara individu dan kelompok. Sedangkan Penilaian kompetensi keterampilan meliputi tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, hal. 144.

<sup>36</sup> Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), hal. 204-205.

Instrument penilaian hasil belajar adalah alat bantu bagi guru dalam menggunakan teknik pengumpulan data. Instrument penilaian hasil belajar kognitif menggunakan pilihan ganda, jawaban singkat, menjodohkan, dan tes uraian. Instrument untuk hasil belajar psikomotor menggunakan daftar check (*check list*) dan skala penilaian. Sedangkan hasil belajar afektif menggunakan observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi dan penilaian diri (*self assesment*)

Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

#### **e. Kriteria Keberhasilan Kurikulum 2013**

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dapat dilihat dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dengan kriteria sebagai berikut:<sup>37</sup>

Kriteria Jangka pendek. Sekurang kurangnya 75% isi dan prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh para peserta didik dan guru di kelas, sekurang-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapat kemudahan, senang dan memiliki

---

<sup>37</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 131-133.

kemauan belajar yang tinggi, kemudian peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mereka memandang hal tersebut akan sangat berguna, serta pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuhkan minat belajar.

Kriteria Jangka Menengah. Kriteria jangka menengah meliputi adanya umpan balik terhadap para guru tentang pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik, para peserta didik menjadi insan yang kreatif dan mampu menghadapi berbagai permasalahan, dan tidak mempengaruhi lingkungan yang bersifat negatif. Sedangkan kriteria jangka panjang sekolah mengalami peningkatan mutu pendidikan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013**

Kunci sukses implementasi Kurikulum 2013<sup>38</sup> adalah terletak pada: kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi Kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif dan akademik, partisipasi kepala sekolah.

Penerapan kurikulum tentunya mempunyai kekurangan dan kelebihan. Dalam implementasi Kurikulum 2013 pun memiliki beberapa kekurangan yaitu:<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum*, hal. 39-55.

<sup>39</sup> *Kekurangan Dan Kelebihan Kurikulum 2013*, Yayasansoebono.org/kekurangan-dankelebihan-kurikulum-2013. Diakses tanggal 4 Desember 2014.

- a. Pembentukan kurikulum tidak melibatkan guru sehingga muncul kesan bahwa guru kurang memahami pentingnya Kurikulum 2013.
- b. Belum ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam Kurikulum 2013 keseimbangan sulit dicapai karena kebijakan UN masih berlaku.
- c. Kurikulum 2013 cocok untuk sekolah yang sudah maju dengan infrastruktur telekomunikasi yang memadai.
- d. Kurikulum 2013 mengharapkan proses pembelajaran lebih leluasa namun ada penambahan jam pelajaran.

Sedangkan kelebihan Kurikulum 2013<sup>40</sup> yaitu;

- a. Memiliki konsep yang jelas terhadap lulusan yang ingin dicapai.
- b. Mengemas mata pelajaran menjadi lebih maknawi dalam kehidupan sehari-hari dengan model pembelajaran tematik integrative dan pendekatan saintifik.
- c. Proses pembelajaran peserta didik aktif, guru sebagai fasilitator maupun motivator
- d. Melahirkan manusia pembelajar karena semua aspek kehidupan bisa menjadi sumber pembelajaran.

---

<sup>40</sup>Margaret Puspitasari, *Kekurangan Dan Kelebihan Kurikulum 2013*, [m.okezone.com/read/2014/11/08/65/1062782/kelebihan-kekurangan-kurikulum-2013](http://m.okezone.com/read/2014/11/08/65/1062782/kelebihan-kekurangan-kurikulum-2013). Diakses tanggal 4 Desember 2014.

#### 4. Pendidik/ Guru

Guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Gurulah yang memegang peran penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memerlukan guru yang multifungsi, artinya selain sebagai pengajar tertentu dan sebagai fasilitator bagi peserta didik, guru juga dituntut untuk memberikan bekal pengetahuan mengenai etika, kemampuan untuk *survive* dalam hidup, moral, empati, kreasi dan agama tentunya.<sup>41</sup>

Fungsi kurikulum bagi guru dalam praktik, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum dilapangan, guru juga sebagai faktor kunci (*key factor*) dalam keberhasilan suatu kurikulum.<sup>42</sup> Guru bukan hanya berfungsi sebagai pengembang kurikulum, tetapi juga sebagai pelaksana kurikulum. Guru betul-betul dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kurikulum itu sendiri, perkembangan IPTEK, perkembangan masyarakat, perkembangan psikologi belajar, dan perkembangan ilmu pendidikan.

Seorang guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar secara kreatif. Keterampilan tersebut diuraikan dalam 6 hal

---

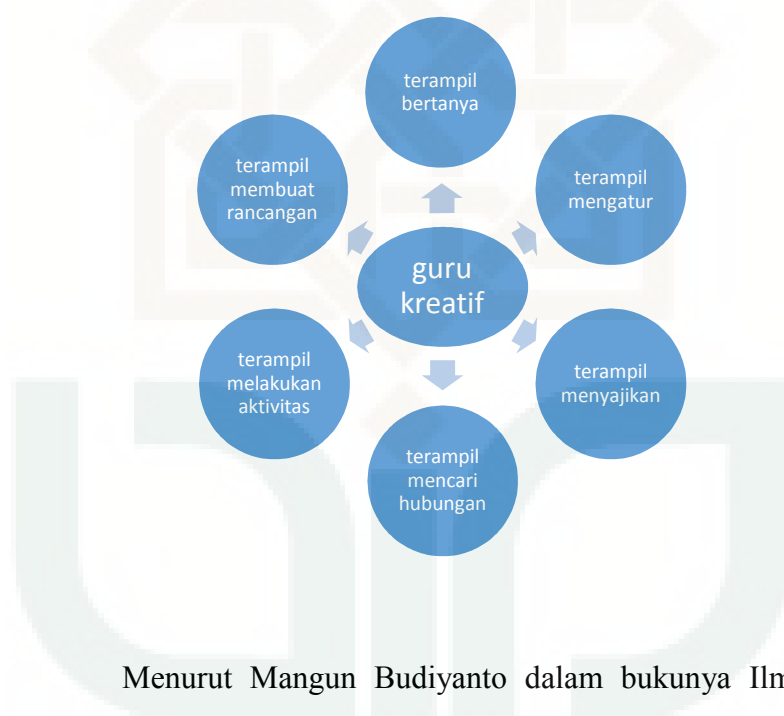
<sup>41</sup> Pupuh fathurohman dan, Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 13.

<sup>42</sup> Zainal arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan*, hal. 15.

yaitu:<sup>43</sup> Terampil mengatur terutama mengatur lingkungan, terampil melakukan presentasi, terampil dalam bertanya agar tidak menjawab secara langsung pertanyaan peserta didik, terampil membuat rancangan, terampil melaksanakan aktivitas belajar yang variatif, dan terampil mencari hubungan dalam mengkomunikasikan dan merumuskan umpan balik. Berikut bagan profil guru kreatif menurut J.P Downing:

**Gambar 2**

Profil Guru Kreatif



Menurut Mangun Budiyo dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, fungsi utama pendidik yaitu Tazkiyyah dan Ta'lim. Tazkiyyah yaitu menumbuhkembangkan menyucikan, dan membersihkan diri peserta didik agar dekat kepada sang pencipta, menjauhkannya dari segala keburukan dan kejahatan, serta menjaga dan memelihara

<sup>43</sup> Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Saintifik*, hal. 21.

fitrahnya. Ta'lim yaitu mentransfer atau menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan dan aqidah kepada akal dan hati orang-orang mukmin (Peserta didiknya), agar mereka dapat menerapkan dalam segala perilaku dan kehidupan.<sup>44</sup>

## 5. Pendidikan Agama Islam

Menurut Sanjaya Yasin Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (insan kamil) berdasarkan nilai-nilai etika islam dengan tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah SWT (Habluminallah) sesama manusia (habluminannas), dirinya sendiri dan alam sekitarnya.<sup>45</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama. Fungsi PAI ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

---

<sup>44</sup> Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal 62.

<sup>45</sup> Sanjaya Yasin, *Pendidikan Agama Islam (Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup)*, [www.sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-islam-pengertian.html?1](http://www.sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-islam-pengertian.html?1). Diakses tanggal 6 Januari 2015.

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>46</sup>

Penerapan PAI di sekolah dasar terdapat dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, struktur kurikulum di Sekolah dasar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar Kurikulum 2013

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>Kelompok A</b>							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	6	6	6
3.	Bahasa Indonesia	8	8	10	10	10	10
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
<b>Kelompok B</b>							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	6	6	6
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		<b>30</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

 = Pembelajaran Tematik Terintegrasi

Tingkat sekolah dasar memiliki 8 mata pelajaran untuk diajarkan yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa

<sup>46</sup> Analisis Deskriptif Guru PAI dan Pengawas Tahun Pelajaran 2011-2012 (Analisis Statistik Pendidikan Islam), Pendis Kemenag.go.id



Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya serta Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Mata pelajaran tersebut disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran.<sup>47</sup> Peserta didik tingkat sekolah dasar tidak mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah. Proses pembelajaran berbasis tematik integratif merupakan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

Terdapat dua kelompok mata pelajaran yaitu Kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A adalah mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Kelompok B merupakan konten mata pelajaran yang dikembangkan oleh pusat dan pemerintah daerah berupa muatan lokal daerah masing-masing.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Dokumen Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 16

<sup>48</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah (Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran), hal 15

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SD N Jetis I ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data diambil dari Guru Mata Pelajaran PAI sebagai sumber data primer. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen/buku, artikel, jurnal, Surat kabar dan lain-lain yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan tentang problem guru dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD N Jetis 1 Saptosari Gunungkidul, Yogyakarta.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipergunakan penulis adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang mempelajari bagaimana kehidupan sosial dan tingkah laku manusia meliputi apa yang dikatakan dan diperbuat.<sup>49</sup> Pendekatan ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam mengenai objek yang diteliti. Sehingga menghasilkan simpulan-simpulan permasalahan dalam konteks waktu dan situasi yang berlangsung dalam lingkungan nyata. Hasil penelitian lebih mengarah pada deskripsi dan interpretasi.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah (ED), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta, Prenada Media, 2007), hal. 166-167

<sup>50</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, Pt Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 17-18

### 3. Subyek Penelitian

Karena penelitian dilakukan secara kualitatif maka seperti yang ditulis oleh Sugiono,<sup>51</sup> bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun menggunakan istilah *social situation* yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*). Dalam hal ini populasinya adalah SD N Jetis 1 Saptosari Gunungkidul, Yogyakarta, baik Sumber Daya Manusia dan, situasi pembelajarannya.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran PAI SD N Jetis I Saptosari. Teknik pengambilan sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat *purposive sampling*.<sup>52</sup> *Purposive* artinya narasumber yang dimaksud benar-benar memahami, mengetahui dan mengalami peristiwa yang menjadi objek penelitian penulis.

Pada penelitian ini penulis membatasi implementasi Kurikulum 2013 dan problem dalam pembelajaran sebagai variabel penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 297-298.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 297 – 300.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, Indepth interview, dokumentasi dan triangulasi.

##### a. Observasi

Dengan metode observasi diharapkan peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang *comprehensive* dan diharapkan dapat menemukan hal yang tidak mungkin terungkap dari responden karena bersifat sensitif.

Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>53</sup>

##### b. Wawancara (*Indepth Interview*)

Wawancara digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan menggali sedalam dalamnya informasi dari narasumber. Dari wawancara tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh keterangan secara lengkap dan terperinci mengenai kendala guru dalam implementasi kurikulum baru khususnya pada mata Pelajaran PAI pada SD N Jetis 1 Saptosari Gunungkidul, Yogyakarta.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 145

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang trsusun secara sistematis dan lengkap melainkan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>54</sup> Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat fisik, seperti sejarah berdirinya SD N Jetis 1 Saptosari, Visi, Misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana, keadaan siswa dan tenaga pengajar serta perangkat pembelajaran seperti RPP, PROTA dan PROMES.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>55</sup> Triangulasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu Triangulasi Sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011) hal. 140.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 372-373.

## 5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh penyusun maupun pembaca.<sup>56</sup>

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan, dan setelah dilapangan.

### a. Analisis Sebelum Dilapangan

Analisis data sebelum dilapangan adalah analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang diperoleh, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian yang didapat masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

### b. Analisis Selama Berada Dilapangan

Analisis data lapangan mengacu pada Model Miles and Huberman.<sup>57</sup> Analisis dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis jawaban dan bila kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 335.

<sup>57</sup> *Ibid*, hal. 337- 345.

lagi sampai data yang diperoleh dianggap kredibel. Tahap analisis data dilapangan sebagai berikut:

1) *Data Reduction*

Tahap ini adalah tahap merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan membuang hal yang tidak perlu. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk meakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) *Data display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi kemudian data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, ataupun teks yang bersifat naratif. Jika pola-pola yang ditemukan didukung oleh data selama penelitian maka pola tersebut menjadi pola yang baku dan akan didisplaykan pada laporan hasil penelitian.

3) *Conclution drawing /verivication*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan memverivikasi. Penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang setelah di lapangan.

Memungkinkan peneliti mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>58</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum terkait dengan penelitian ini, maka perlu dilakukan sistematika pembahasan yang berisikan rencana bab, rencana bab ini terdiri dari empat bab.

BAB I adalah pendahuluan, Pada bagian pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum sekolah yang akan diteliti meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana dan keadaan sekolah.

BAB III berisi penyajian hasil penelitian, pada bagian ini berisi tentang deskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB IV meliputi kesimpulan, saran dan penutup, pada bagian ini merupakan hasil penyimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yang disampaikan secara tegas, lugas, dan sesuai permasalahan penelitian yang diangkat.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 345.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di SD N Jetis I Saptosari, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari proses implementasi Kurikulum 2013 dan problem yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar tersebut. Berikut kesimpulan yang diperoleh:

1. Kurikulum 2013 disambut baik oleh seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru dan peserta didik. Konsep pembelajaran Kurikulum 2013 pada sekolah dasar dikemas secara tematik integratif dalam menyajikan materi ajar. Sementara mata pelajaran PAI berdiri sendiri, yang dikemas secara tematik internal (dalam satu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti) dan memiliki alokasi empat jam pelajaran dalam setiap minggu. Konsep proses pembelajaran meliputi lima langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, sementara penilaian yang akan dilakukan adalah penilaian aspek pengetahuan dengan teknik penilaian tes tertulis dan penguasaan, aspek sikap akan menggunakan observasi dan jurnal catatan guru sedangkan aspek keterampilan menggunakan praktek, proyek, dan portofolio.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti telah dilaksanakan berdasarkan konsep Kurikulum 2013. Guru PAI dan Budi pekerti sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan

media pembelajaran yang terbatas. Guru juga telah menerapkan *student centered learning*. Namun proses penilaian belum sesuai dengan konsep penilaian autentik Kurikulum 2013. Penilaian cenderung pada aspek pengetahuan berupa tes tertulis dan penugasan. Sementara penilaian aspek sikap dan keterampilan belum dilaksanakan secara maksimal.

3. Terdapat problem utama dalam implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul. Problem tersebut berasal dari tiga faktor yaitu sumber belajar, sarana prasarana dan faktor guru. Dari ketiga faktor tersebut faktor gurulah yang paling berpengaruh.

## **B. Saran**

Saran yang ada merupakan masukan yang sifatnya membangun. Penulis berharap agar program sekolah dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 berjalan dengan sempurna. Penulis juga berharap bahwa proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti akan berkembang menjadi lebih baik dan lebih bervariasi. Saran berikut ini disampaikan kepada:

1. Kepala sekolah
  - a. Untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap guru yang belum menguasai Kurikulum 2013 secara sempurna
  - b. Selalu memantau jalannya Implementasi Kurikulum 2013 baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

- c. Memberikan motivasi kepada para guru agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya.

## 2. Guru PAI

- a. Memperluas pemahaman konsep PAI dan Budi Pekerti berdasarkan Kurikulum 2013 dengan mendalami konsep yang tertera dalam buku panduan yang telah diperoleh.
- b. Mengembangkan penggunaan metode dan strategi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.
- c. Lebih memperhatikan dan melaksanakan dokumentasi dalam proses implementasi Kurikulum 2013 terutama terkait dengan perencanaan pembelajaran dan penilaian autentik.
- d. Lebih memanfaatkan sarana prasarana yang telah tersedia baik buku pegangan guru maupun sarana teknologi informasi.

## C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar meskipun terdapat kendala yang mengiringi penelitian ini. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang dan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, Alfabeta, Bandung, 2014.
- Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan Dan Ralitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Analisis Deskriptif Guru PAI dan Pengawas Tahun Pelajaran 2011-2012 (Analisis Statistik Pendidikan Islam), [Pendis Kemenag.go.id](http://pendis.kemendiknas.go.id).
- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Bagong Suyanto dan Sutinah (ED), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* Jakarta, Prenada Media, 2007
- Darmaningtyas, *Problematika Implementasi Kurikulum 2013*, [http://www.tempo.co/read/kolom/2013/07/10/762/ProblematikaImplementasi-Kurikulum 2013](http://www.tempo.co/read/kolom/2013/07/10/762/ProblematikaImplementasi-Kurikulum-2013), 2014.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta; Gava Media, 2014.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- \_\_\_\_\_ *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Faridah Alawiyah, *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Info Singkat Kesejahteraan Sosial Kajian Singkat terhadap Isu- isu Terkini, Vol. VI, No. 15/I/P3DI, Agustus, 2014.
- Gunik Septiani, *Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Kekurangan Dan Kelebihan Kurikulum 2013*, [Yayansoebono.org/kekurangan-dankelebihan-kurikulum-2013](http://Yayansoebono.org/kekurangan-dankelebihan-kurikulum-2013).
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010

- Margaret Puspitasari, *Kekurangan Dan Kelebihan Kurikulum 2013*, m.okezone.com/read/2014/11/08/65/1062782/kelebihan-kekurangan-kurikulum-2013.
- Malichah, *Probematika Implementasi Kurikulum berbasis kompetensi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006. (Telaah Atas metode Pembelajaran)*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Panduan Penilaian Otentik, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republic Indonesia, 2014
- Panduan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republic Indonesia, 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran),
- Puput Rahmat Saputra, *Respon Dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi Jurusan pendidikan Agama Islam , Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Pupuh fathurohman dan, Aa Suryana, *Guru professional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta; Bumi Aksara, 2014
- Rina Rohdotul Jannaah, *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi Pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sanjaya Yasin, Pendidikan Agama Islam (Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup), [www.sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-islampengertian.html?=&=1](http://www.sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-islampengertian.html?=&=1) 2011.

Syafruddin Nurdin & M. Basyiruddin Usman. *Guru Profesional dan implementasi kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Remaja Rosdakarya. Bandung, 2011.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung, Pt Remaja Rosda Karya, 2011





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ;  
E-mail : ty-suka@telkom.nettarbiyahty\_suka@telkom.net*

Nomor : UIN/ KJ/02/PP.00.9/225/2014

Yogyakarta, 5 November 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Subiyantoro M. Ag.

Dosen Prodi KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Puji Wuri Istanti

NIM : 11470141

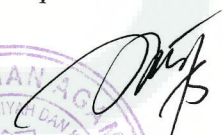
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

  
Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Puji Wuri Istanti  
Nomor Induk : 11470141  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 12 Januari 2015

Judul Skripsi :

PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD NEGERI JETIS 1 SAPTOSARI GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 12 Januari 2015  
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/382/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0123/2015**  
Tanggal : **14 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUJI WURI INSTANTI** NIP/NIM : **11470141**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD N JETIS 1 SAPTOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TA 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **21 JANUARI 2015 s/d 21 APRIL 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

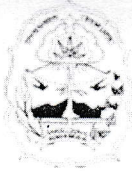
Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **21 JANUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 157/KPTS/II/2015

- Membaca : Surat dari Setda DIY, Tanggal 11/02/2015, Nomor : 070/REG/V/382/1/2015 , hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijijinkan kepada :  
Nama : **PUJI WURI ISTANTI NIM : 11470141**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Lasda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gebang, Girisubo, Panggang, Gunungkidul  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD NEGERI JETIS 1 SAPTOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015"
- Lokasi Penelitian : SD Jetis I Saptosari Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
Waktunya : Mulai tanggal : 11/02/2015 sd. 21/04/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 11 Februari 2015

Dr. BUPATI GUNUNGKIDUL  
KEPALA



**Drs. AZIS SALEH**

NP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SD Jetis I Saptosari Gunungkidul ;
6. Arsip ;

## Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Menurut bapak apakah konsep Kurikulum 2013 merupakan konsep Kurikulum yang ideal untuk diterapkan dibanding dengan kurikulum sebelumnya?
2. Terkait dengan pemahaman konsep Kurikulum 2013 apakah seluruh warga sekolah baik guru, dan peserta didik telah mendapatkan sosialisasi?
3. Adakah persiapan secara khusus seperti mempersiapkan sarana prasarana, mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan secara mental dan fisik?
4. Secara umum faktor apa yang menjadi penghambat dalam keberhasilan implementasi Kurikulum 2013?
5. Secara umum faktor apa yang menjadi pendukung dalam keberhasilan implementasi Kurikulum 2013?
6. Apakah terdapat program khusus dalam jangka pendek ataupun jangka panjang untuk mengembangkan Kurikulum 2013?

## Pedoman Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Sudah berapa kali bapak mengikuti sosialisasi kurikulum 2013? Bagaimana hasilnya? Apakah dengan sosialisasi tersebut sudah dirasa cukup untuk memahami Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pengalaman bapak dalam melaksanakan pembelajaran PAI berdasar Kurikulum 2013?
3. Bagaimana dengan proses pengembangan RPP PAI dan Budi Pekerti?
4. Bagaimana bapak menerapkan pendekatan saintifik, Menentukan model, metode, media dan sumber belajar serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi?
5. Apakah bapak menyusun RPP secara mandiri?
6. Apakah bapak selalu melibatkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI?
7. Bagaimana cara bapak menumbuhkan partisipasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran?
8. Apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti juga dilakukan di luar kelas?
9. Bagaimana bapak menerapkan sistem pembelajaran langsung dan tidak langsung berdasar Kurikulum 2013?
10. Bagaimana cara bapak menilai peserta didik dengan penilaian autentik?
11. Bagaimana harapan bapak terhadap pembelajaran PAI dengan Kurikulum 2013?
12. Menurut bapak apa saja kendala yang bapak hadapi dalam proses implementasi?
13. Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk meminimalisir kendala yang bapak temui?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SD N Jetis I Saptosari  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Pelajaran** : 7  
**Tema** : **Ayo Belajar**  
**Subtema** : **Semangat Belajar Nabi Idris a.s**  
**Kelas/Semester** : I/2  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap surah *al-Fatihah*.  
4.5 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.  
3.5 Mengetahui makna doa sebelum dan sesudah belajar.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar
2. Siswa mampu membaca doa sebelum dan sesudah belajar
3. Siswa mampu mengartikan doa sebelum dan sesudah belajar

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas;
2. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas;
3. Mengartikan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar.

### E. Materi Pembelajaran

Do'a Belajar

### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :
  - a) Observasi
  - b) Diskusi
  - c) Presentasi
  - d) Demontrasi

### G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi do'a keseharian

1. Buku do'a anak Islam
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas I
3. Lingkungan sekitar

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: <i>"Robbizidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"</i>.</li> </ol> <p>Artinya: "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (an-Nashr)</li> <li>3. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema do'a sebelum belajar dan beraktifitas lain.</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</li> <li>6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> </ol>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang arti do'a.</li> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru do'a sebelum belajar.</li> <li>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru do'a sesudah belajar.</li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dimotivasi guru untuk bertanya manfaat do'a</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengeksplorasi/menalar.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diajak guru berdiskusi kenapa harus berdo'a</li> </ol> </li> </ul> <p><b>A. Doa Sebelum Belajar.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengikuti guru melafalkan kata per kata, misalkan "Rabbi" yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</li> <li>2. Siswa mengikuti guru melanjutkan dengan melafalkan "zidni" diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</li> <li>3. Siswa mengikuti guru terakhir melafalkan "ilman" yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</li> <li>4. Siswa mengikuti guru melafalkan secara utuh kalimat <i>"Rabbi zidni ilman"</i> diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</li> <li>5. Siswa melakukan pelafalan secara berulang-ulang sehingga benar.</li> </ol>	120 menit



	<p>6. Selanjutnya siswa mengikuti guru melafalkan kalimat “<i>warzuqni fahman</i>” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>7. Siswa melakukan pelafalan secara berulang-ulang sehingga benar.</p> <p>8. Setelah itu pelafalan betul baru digabung mengucapkan “<i>Robbizidnii ‘ilman Warzuqnii Fahmaa</i>”.</p> <p><b>B. Doa Setelah Belajar.</b></p> <p>9. Siswa mengikuti guru melafalkan kata “<i>Alhamdulillah</i>” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali sampai benar.</p> <p><b>C. Arti doa sebelum dan setelah Belajar.</b></p> <p>1. Siswa mengikuti guru mengucapkan “Ya Allah tambahkan ilmu kepadaku”, diikuti peserta didik secara klasikal, lakukan 2-3 kali.</p> <p>2. Siswa mengikuti guru mengucapkan “dan berilah aku pemahaman”, diikuti peserta didik secara klasikal, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>3. Setelah menguasai dua penggalan di atas, selanjutnya siswa mengikuti guru mengucapkan doa sebelum belajar secara utuh, diikuti 2-3 kali oleh siswa laki-laki dan perempuan secara bergantian.</p> <p>• <b>Mengasosiasi/mencoba</b></p> <p>1. Siswa dilatih bernyanyi Ayo Belajar.</p> <p>2. Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar”.</p> <p>3. Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar.</p> <p>4. Pada kolom “insya Allah aku bisa” siswa dibimbing guru untuk memberikan (v) pada kolom ‘sudah’ atau ‘belum’.</p> <p>• <b>Komunikasi/demonstrasi/Networking</b></p> <p>1. Siswa mendemonstrasikan do’a sebelum dan sesudah belajar didepan guru.</p> <p>2. Siswa mendemonstrasikan arti do’a sebelum dan sesudah belajar didepan guru.</p> <p>3. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing oleh guru.</p>	
3.	<p>• <b>Penutup</b></p> <p>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>2. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan</p>	10 Menit



	<p>tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Membaca do'a penutupan "<i>Alhamdulillah</i>" Artinya : Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam</p>	
--	--	--

### I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

#### Contoh soal:

1. Apa artinya "*Rabbi zidni ilman*" ....
2. Apa artinya "*Alhamdulillah*" ...
3. Apa artinya "*warzuqni fahman*" ....

#### Penskoran

Benar dan lengkap = 100  
Benar dengan 1 jawaban = 10  
Tidak menjawab/salah = 0

Nilai akhir = (Perolehan nilai x 100) / Jumlah skor

#### Kunci jawaban:

1. Ya Allah tambahkan ilmu kepadaku
2. Segala puji bagi Allah
3. Dan beri aku pemahaman

#### Format penilaian

No	Nama	Nilai
1	Najwa	
2	Raffa	
3	Dst..	

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p>    <p>Sukamto, S.Pd NIP. 19640210 198506 1 003</p>	<p>Saptosari, 4 Februari 2015 Guru Mata Pelajaran PAI</p>    <p>Suparno, M.PdI NIP. 19570523 198104 1 001</p>
--	---



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT TK & SD KECAMATAN SAPTOSARI  
SD NEGERI JETIS 1

Alamat: Jl. Wonosari-Panggang Km. 25 Jetis, Saptosari, Gunungkidul Kode Pos. 55871  
E-mail: [sdnjetissaptosari@ymail.com](mailto:sdnjetissaptosari@ymail.com)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.75/SDJI/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N Jetis I Saptosari Kabupaten Gunungkidul, menerangkan bahwa:

Nama : Puji Wuri Istanti  
NIM : 11470141  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VIII  
Alamat : Gebang, Girisuko, Panggang, Gunungkidul

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/0213/2015 Tertanggal 14 Januari 2015 mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sarjana SI di SD N Jetis I Saptosari pada tanggal 21 Januari s/d 7 Maret 2015 dengan judul

**“PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD NEGERI JETIS 1  
SAPTOSARARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan : SD N Jetis I  
Pada tanggal : 16 Maret 2015

Kepala Sekolah,

Sukamto, S.Pd  
NIP. 19640210 198506 1 003



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Puji Wuri Istanti  
NIM : 11470141  
Pembimbing : Dr. Subiyantoro M. Ag.  
Judul : **Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD N Jetis I Saptosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015**  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 15/12/14	1	Bimbingan proposal skripsi	1.
2	Senin 22/12/14	2	Revisi proposal skripsi	2.
3	Senin 5/1/15	3	ACC proposal untuk seminar	3.
4	Kamis 25/1/15	4	Bimbingan instrumen penelitian	4.
5	Selasa 3/2/15	5	Bimbingan skripsi bab 2-4	5.
6	Senin 20/2/15	6	Revisi skripsi bab 2-4	6.
7	Selasa 28/2/15	7	Bimbingan bab 4 dan teknik penelitian	7.
8	Kamis 5/3/15	8	Revisi bab 4 dan teknik penelitian	8.
9	13/3/15	9	ACC untuk munaqosah	9.
10				10.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pembimbing

Dr. Subiyantoro M. Ag.

NIP. 19590410 198503 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : PUJI WURI ISTANTI  
NIM : 11470141  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I..

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**95,86 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



*[Signature]*  
/Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : PUJI WURI ISTANTI

**NIM** : 11470141

**Jurusan/Program Studi** : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Sleman Kota Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latifah, S.Ag., M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,75 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



/Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PUJI WURI ISTANTI  
 NIM : 11470141  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Puji Wuri Istanti  
Date of Birth : January 4, 1994  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 16, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 21, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1293.a/2015

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Puji Wuri Istanti

تاريخ الميلاد : ٤ يونيو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ فبراير ٢٠١٥،  
وحصل على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٥ مارس ٢٠١٥

الدكتور الحج هشم زيني الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣١٠٠٢





## JADWAL EKSTRAKURIKULER SETIAP SATU MINGGU

No	Hari	Waktu/ Pukul	Materi	Nama Pemateri
1	Senin	13:00 s/d Selesai	Seni Tari	Rini
		13:00 s/d Selesai	Olimpiade Mapel	Tri Suwarni S. Pd.,**
2	Selasa	13:00 s/d Selesai	Olahraga( Voly, PBB, dll)	Sapto Purnawan, S. Pd. Jas
3	Rabu	13:00 s/d Selesai	MTTQ dan MTQ	Purwanto, S. Pd. I**
		13:00 s/d Selesai	MHQ dan Pidato	Subekti Asih, S. Pd. SD**
4	Kamis	13:00 s/d Selesai	Olahraga (Sepakbola, PBB, dll)	Sapto Purnawan, S. Pd. Jas
		13:00 s/d Selesai	Seni Musik	Triyanto, S. Pd. SD
5	Jumat	13:30 s/d Selesai	Pramuka	Suprihantoro S. Pd. SD
				Meliana
		14:00 s/d Selesai	Melukis	Iwan, S. Pd.
6	Sabtu	13:00 s/d Selesai	Drumb Band	Suprihantoro S. Pd. SD

Tanda \*\* sebagai coordinator kegiatan apat menunjuk profesional dibidangnya

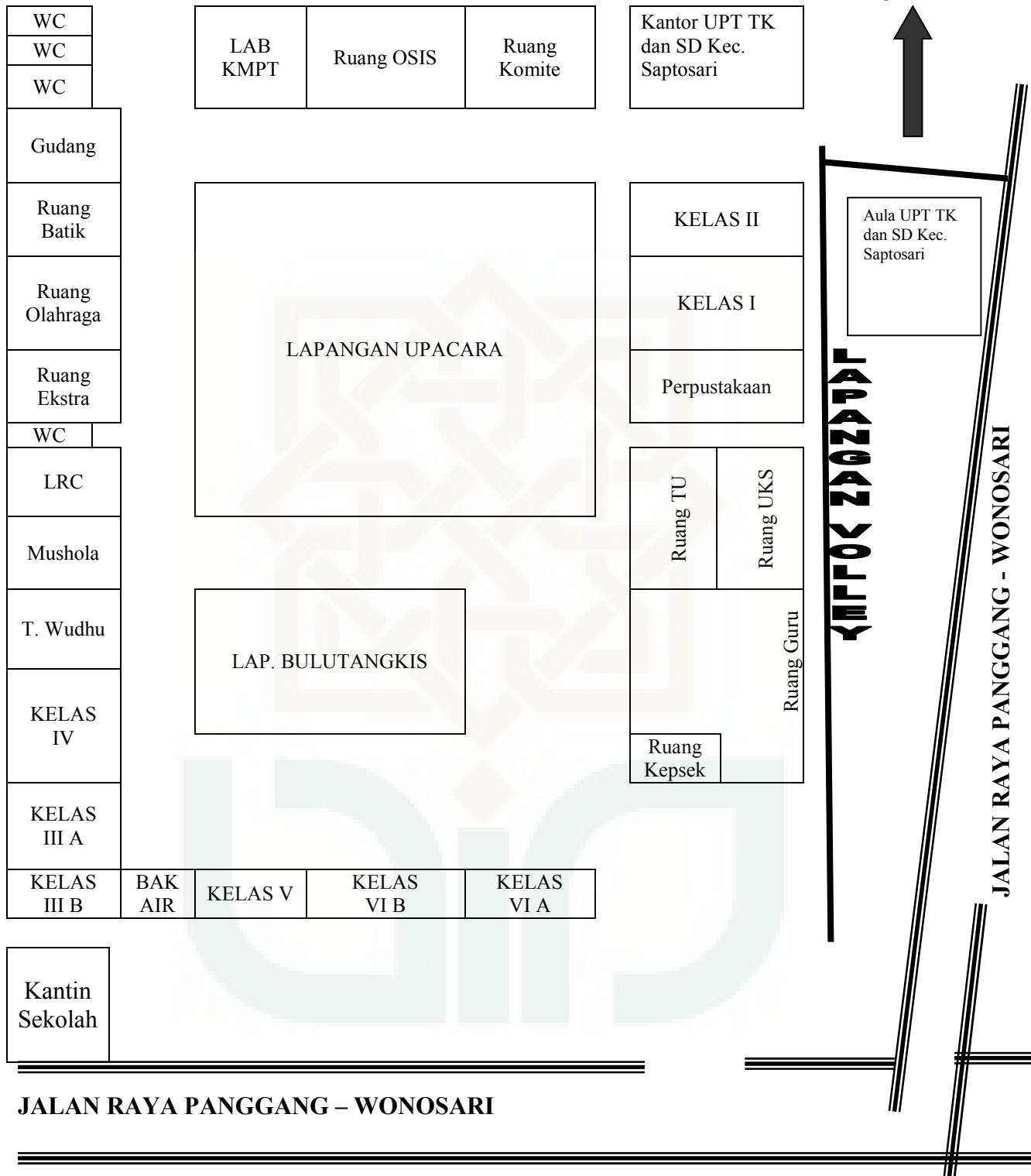
DAFTAR PRESTASI SD N JETIS I SAPTOSARI

TAHUN 2007- 2014

No	Tahun	Nama Tim/ Peserta didik	Jenis lomba	Juara	Keterangan
1	2007	SD Jetis I	Atletik Lari 60 M Putra	I	Kabupaten
2	2007	SD Jetis I	Atletik Lari 60 M Putri	I	Kabupaten
3	2007	SD Jetis I	Tolak Peluru	III	Kabupaten
4	2007	SD Jetis I	Atletik, Tri Lomba	III	Kabupaten
5	2007	SD Jetis I	Sepak Bola	II	Kabupaten
6	2007	SD Jetis I	Bola Volley Mini Putri	I	Kabupaten
7	2007	SD Jetis I	Bola Volley Mini Putra	I	Kabupaten
8	2007	SD Jetis I	Drumband	I	Kabupaten
9	2007	Tri W.	Seni Suara	I	Kecamatan
10	2007	M. Rifaji Latif	Seni Suara	I	Kecamatan
11	2007	Anti Kuncarri D.	IPA	III	Kecamatan
12	2007	Brain Noviadri	Bhs. Jawa	I	Kecamatan
13	2007	Devi Tri C.	Bhs. Indonesia	II	Kecamatan
14	2007	Krisna Irawan	Melukis	I	Kecamatan
15	2008	Brain Noviadri	Prestasi	I	Kecamatan
16	2008	Ria Ditasari	Macapat	I	Kecamatan
17	2008	Rusyana E. M.	Seni suara keagamaan pi	I	Kecamatan
18	2008	Wahyu K.J.	Seni suara keagamaan pa	I	Kecamatan
19	2008	Danita Astari	MHQ	II	Kabupaten
20	2008	SD Jetis I	Juara Umum MTQ	I	Kecamatan
21	2009	Bella Mutiara	Seni Suara Putri	I	Kecamatan
22	2009	Fahrul Rahma R	Seni Suara Putra	I	Kecamatan
23	2009	Jelita Limantara	Seni Rupa Putri	II	Kecamatan
24	2009	Erwan D.	Seni Rupa Putra	II	Kecamatan
25	2009	Lala Monalisa D	Kerajinan Tangan Putri	III	Kecamatan
26	2009	Tim SD Jetis I	Sepak Bola Mini	II	Kecamatan
27	2009	Tim SD Jetis I	Bola Voli Mini Putra	III	Kecamatan
28	2009	Winda Astrika	Lari 60M Putri	II	Kecamatan
29	2009	Lala Monalisa D	Catur Putri	II	Kecamatan
30	2009	Rahmat Putra A.	Catur Putra	I	Kecamatan
31	2009	Dewi Nur E S	Matematika	I	Kecamatan
32	2009	Nurul Ainis P.	Bahasa Jawa	I	Kecamatan
33	2009	Nurul Anisa	Bahasa Indonesia	I	Kecamatan
34	2010	SD Jetis I	Kejurkab Drumband	I	Kabupaten
35	2010	Ma'ruf Efhaes	Peserta didik Berprestasi	V	Kabupaten
36	2010	Oktavia Putri A	Atletik Putri	I	Kecamatan
37	2010	Reza Ahmad N	Sepak Bola Mini	I	Kecamatan
38	2010	Qithfirul Azies	Geguritan	I	Kecamatan

39	2010	Esti Putri R.	Atletik Putri	II	Kabupaten
30	2010	SD Jetis I	Juara Umum MTQ	I	Kecamatan
31	2010	Az Zahra Nur F.	MHQ Putri	II	Kabupaten
32	2010	Roby A.	MTtQ Putra	III	Kabupaten
33	2010	Ma'ruf Efhaes	Pidato Keagamaan Putra	II	Kabupaten
34	2011	Bayu Ajitri P	Pendidikan Lingkungan untuk Generasi Muda	I	Kecamatan
35	2011	Arsita Budi R.	Pendidikan Lingkungan untuk Generasi Muda	II	Kecamatan
36	2011	M. Khoirul Imam	Pendidikan Lingkungan untuk Generasi Muda	III	Kecamatan
37	2011	SD Jetis I	Kejurkab Drumband	I	Kabupaten
38	2011	SD Jetis I	MTQ	I	Kecamatan
39	2011	M. Khoirul Imam	MHQ	III	Kabupaten
40	2012	Hajat Hakiki	FLSN Pidato B Indonesia	II	Kabupaten
41	2012	Okta	OSN Matematika	I	Kabupaten
42	2012	TIM Peserta didik SD Jetis 1	Gladhi Kawruh TVRI	II	Provinsi
43	2012	Hajat Hakiki	MTQ Pidato	I	Kabupaten
44	2012	TIM Drumband	Kejurkab Gunungkidul	I	Kabupaten
45	2013	Feni Ermawati	Kids Atletik	II	Kabupaten
46	2013		Pidato	II	Kabupaten
47	2013		Melukis	II	Kecamatan
48	2013	Tim Drumband	LUG Kejurkab	I	Kabupaten
49	2013	Tim Drumband	LBJP Kejurkab	II	Kabupaten
50	2013	Tim Drumband	Juara Umum Kejurkab	I	Kabupaten
51	2013	Tim Drumband	LBJP Kejurprov	II	Provinsi
52	2013	Tim Drumband	Juara Umum Kejurprov	V	Provinsi
53	2014	Fitri	MTQ Melukis	I	Kecamatan
54	2014	Arvan	MTTQ Putra	I	Kecamatan
55	2014	Rahmadita	MTTQ Putri	III	Kecamatan
56	2014	Tim Drumband	LKKB Kejurprov	III	Provinsi

**DENAH SDN JETIS I  
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**



**JALAN RAYA PANGGANG – WONOSARI**





# SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Puji Wuri Istanti*

Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

**B+**

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 196804051994031003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

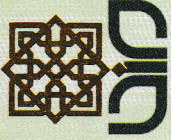
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari

NIM 09480014





Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Puji Wuri Istanti  
NIM : 11470141  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / KI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

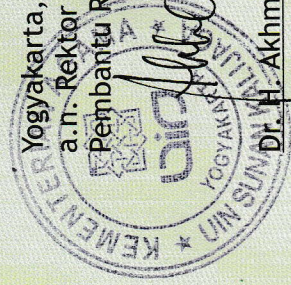
## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



## **DATA LAPANGAN I**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/ Tanggal : Selasa, 03/02/2015

Jam : 09:30

Lokasi : Perpustakaan SD N Jetis 1 Saptosari

Sumber Data : Bapak Suparno M. Pd. I

#### **Deskripsi Data:**

Narasumber/ informan adalah Bapak Suparno Guru PAI di SD N Jetis 1 Saptosari. Beliau mengajar kelas 1, II, III A, III B, IV, VA, VB. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan. Wawancara dilaksanakan di perpustakaan sekolah.

Pertanyaan yang disampaikan mengenai persiapan, pelaksanaan dan problem yang terjadi saat Kurikulum 2013 diterapkan Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru berusaha semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Namun masih banyak masalah yang dihadapi guru PAI meskipun Kurikulum 2013 telah diterapkan sejak Tahun Ajaran 2013/2014. Problem yang dihadapi guru adalah kurangnya buku referensi PAI, format penilaian autentik yang begitu rumit, kurangnya waktu untuk mengerjakan deskripsi penilaian, dan keadaan kelas yang tidak kondusif.

#### **Interpretasi Data:**

Meskipun mapel PAI telah menggunakan konsep Kurikulum 2013 sejak Tahun Ajaran 2013/2014, namun pada tahun ajaran berikutnya yaitu Tahun Ajaran 2014/2015 implementasi kurikulum baru masih memiliki banyak kendala.

## **DATA LAPANGAN II**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Kamis, 05 Februari 2015

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD N Jetis 1 Saptosari

Sumber Data : Bapak Sukamto S. Pd.

#### **Deskripsi Data:**

Wawancara yang ke-dua adalah dengan Bapak Sukamto. Narasumber adalah kepala SD N Jetis Saptosari. Selain mengemban tugas sebagai kepala sekolah beliau juga mengampu Muatan Lokal Bahasa Jawa.

Pertanyaan yang di tanyakan adalah tentang bagaimana pemahaman guru secara umum terhadap konsep Kurikulum 2013, kemudian tanggapan kepala sekolah terhadap Kurikulum 2013 serta faktor pendukung dan faktor penghambat suksesnya implementasi Kurikulum 2013 pada sekolah tersebut. Dari sekian pertanyaan tersebut didapatkan data bahwa sebagian besar guru telah menguasai konsep Kurikulum 2013. Guru yang telah menguasai konsep Kurikulum 2013 yaitu guru kelas 1, II, IV dan V. Kemudian faktor pendukung suksesnya implementasi Kurikulum 2013 adalah faktor SDM yang mampu menguasai konsep kurikulum baru dan mampu mengimplementasikannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan guru dalam menguasai teknologi informasi berbeda-beda sehingga menghambat proses implementasi.

#### **Interpretasi:**

Segenap warga sekolah di SD N Jetis I Saptosari menyambut baik atas diberlakukanya Kurikulum 2013. Kepala sekolah, guru dan karyawan, peserta didik serta orang tua peserta didik mendukung implementasi kurikulum baru tersebut. Meskipun masih ada beberapa kendala namun warga sekolah terutama guru berusaha untuk mensukseskan jalannya implementasi Kurikulum 2013.



## **DATA LAPANGAN III**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Februari 2015

Jam : 09.00-10.10

Lokasi : Ruang Kelas I

Sumber Data : Peserta didik Kelas I

#### **Deskripsi data:**

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diikuti oleh peserta didik kelas I sekolah dasar. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 1,2,3. Pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik. Pertemuan kali ini belajar tentang tema semangat belajar Nabi Idris. Sebagai awal pembelajaran guru membuka dengan mengucapkan salam, kemudian membaca bacaan basmalah bersama-sama. Setelah absensi guru meminta peserta didik mengerjakan soal. Kemudian guru membagi kelompok diskusi membahas sifat- sifat Nabi Idris As. Kelompok diskusi terdiri dari dua orang yaitu teman satu meja. Selama pembelajaran berlangsung terjadi ketidak efektifan dalam penerapan metode diskusi karena peserta didik hanya bermain-main tanpa melakukan diskusi. Kemudian saat guru meninggalkan kelas suasana menjadi gaduh dan tidak kondusif. Tercatat guru meninggalkan kelas sebanyak tiga kali. Setelah guru memasuki ruangan dan berceramah, peserta didik kembali tenang. Pada saat itu guru melakukan tanya jawab dan membaca doa sebelum belajar secara bersama sama sebanyak tiga kali.

#### **Interpretasi:**

Pembelajaran PAI sangat kondusif saat guru berada dalam ruangan dan berceramah. Namun diskusi tidak berjalan efektif, karena peserta didik memanfaatkan waktu diskusi untuk bermain. Pembelajaran kurang sesuai dengan RPP yang telah tersedia.

**DATA LAPANGAN IV**  
**Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/ Tanggal : Kamis, 12/02/2015

Jam : 07.00

Lokasi : Ruang Kelas 5 SD N Jetis I Saptosari

Sumber Data : Peserta didik Kelas 5

**Deskripsi Data:**

Pelaksanaan pembelajaran kali ini adalah observasi pada kelas 5 sekolah dasar. Pada pukul 06.45 peneliti telah berada di kelas 5 untuk mengikuti observasi pembelajaran. Pukul 07.15 guru belum memasuki ruangan, pada sela-sela jam tersebut penulis menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. dari pertanyaan yang diajukan penulis mendapatkan data bahwa Guru PAI humoris dan mahir dalam bercerita. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti lebih dominan pada penugasan berbentuk resume dan soal. Kemudian guru juga menggunakan metode diskusi dan hafalan pada materi hafalan sholat, surat pendek atau doa sehari-hari. Guru jarang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Pada akhirnya pembelajaran pada jam tersebut kosong karena guru berhalangan hadir.

**Interpretasi Data:**

Dalam pembelajaran guru sering memberikan penugasan kepada peserta didik, Guru PAI telah mampu menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran, namun guru belum mengoptimalkan strategi pembelajaran dan kurang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana dalam menyajikan materi ajar.

## **DATA LAPANGAN V**

### **Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi**

Hari/ Tanggal : Kamis, 12/02/2015

Jam : 10.00

Lokasi : Kantor Tata Usaha

Sumber Data : Soft Copy Profil Sekolah Dasar

#### **Deskripsi Data:**

Setelah mengikuti observasi pembelajaran. Penulis menuju Kantor Tata Usaha untuk meminta data profil sekolah. Data sekolah yang didapatkan meliputi identitas sekolah, Jumlah guru dan karyawan, rincian jumlah peserta didik, prosentase kelulusan peserta didik 4 tahun terakhir, denah lokasi dan prestasi yang di raih SD N I Saptosari, serta keadaan sarana prasarana. Keadaan sarana prasarana meliputi jumlah buku, sarana teknologi informasi, dan keadaan bangunan SD.

#### **Interpretasi Data:**

Identitas sekolah yang didapatkan cukup lengkap, namun belum ada informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah dasar tersebut.

## **DATA LAPANGAN VI**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Februari 2015

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD N Jetis 1 Saptosari

Sumber Data : Bapak Sukamto S. Pd.

#### **Deskripsi Data:**

Pada awalnya penulis bermaksud untuk mengikuti observasi pembelajaran pada kelas V. Namun karena guru berhalangan hadir maka penulis menemui kepala sekolah untuk melengkapi data yang belum di dapatkan. Setelah wawancara pada pukul 09.00 WIB, penulis mendapatkan data tentang visi, misi, dan tujuan sekolah, jadwal ekstrakurikuler sekolah, dan informasi koleksi perpustakaan dari pegawai perpustakaan SD tersebut.

Wawancara dengan kepala sekolah yang ke-dua adalah untuk menanyakan tentang profil SD N Jetis I Saptosari. Wawancara dilakukan karena memang arsip data mengenai sejarah berdirinya sekolah dasar tersebut tidak didapatkan. Hasil wawancara SD N Jetis I Saptosari berdiri sejak tahun 1958 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1958. Pada awalnya sekolah tersebut terbagi menjadi 2 unit, yaitu SDN Jetis 1 Saptosari dan SDN Temanggung 1 Saptosari. Pada Tahun 1980 terjadi regroup antara ke dua sekolah dasar tersebut. SD Temanggung I Saptosari bergabung dengan SD N Jetis I. Setelah adanya regroup, strukturnya kepengurusan lembaga sekolah ini menjadi SD N Jetis 1 Saptosari. Pertama kali bergabung SD tersebut dibawah kepemimpinan Bapak Kasinun sebagai kepala Sekolah, kemudain Ibu Mujianti, Ibu Wargianti, Bapak Sambudi dan pada periode 2015 ini SD tersebut dibawah kepengawasan Bapak Sukamto S. Pd.

#### **Interpretasi Data:**

Data mengenai sejarah berdirinya SD N I Jetis Saptosari masih kurang, karena hanya menginformasikan secara umum tentang sejarah awal berdirinya sekolah tersebut.

## **DATA LAPANGAN VII**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/ Tanggal : Kamis, 26/02/2015

Jam : 08.00

Lokasi : Kantor Tata Usaha dan Lingkungan Sekolah

Sumber Data : Bapak Suparno M.Pd. I

#### **Deskripsi Data:**

Pada awalnya penulis bermaksud melakukan observasi pembelajaran dalam kelas namun sebelum melakukan observasi, penulis mendapatkan informasi dari Bapak Suparno mengenai data pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Informasi tersebut yaitu guru agama memiliki empat buku panduan dan satu buku gambaran umum implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Empat buku panduan tersebut meliputi buku panduan penilaian otentik PAI dan Budi pekerti, panduan penyusunan RPP PAI dan Budi Pekerti, Panduan Model pembelajaran PAI dan Budi pekerti, dan panduan Pembelajaran Saintifik PAI dan Budi pekerti Sekolah Dasar. Buku tersebut didapatkan dari salah satu sosialisasi Kurikulum 2013 yang diikuti Bapak Suparno. Didapatkan pula informasi format penilaian autentik yang dilakukan guru. Format tersebut ditulis secara manual dalam buku.

#### **Interpretasi Data:**

Guru belum mengaplikasikan konsep penilaian Kurikulum 2013 secara menyeluruh dan belum menggunakan Teknologi Informasi dalam implementasi Kurikulum 2013, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembuatan format penilaian Kurikulum 2013.

## PERBEDAAN ESENSIAL KURIKULUM 2013 DENGAN KTSP 2006<sup>1</sup>

No	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, pengetahuan, ketrampilan)
2	Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas
3	Bahasa Indonesia sejajar dengan mapel yang lain	Bahasa Indonesia sebagai penghela mapel lain (sikap dan keterampilan berbahasa)
4	Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (saintifik) melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan,
5	Tiap jenis konten pembelajaran diajarkan terpisah (separated curriculum)	Berbagai jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain (cross curriculum atau integrated curriculum)
		Konten ilmu pengetahuan diintegrasikan dan dijadikan penggerak konten pembelajaran lainnya
6	Tematik untuk kelas III (belum terintegrasi)	Tematik Integratif untuk kelas I-VI

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal.169

## PERBANDINGAN TATA KELOLA PELAKSANAAN KURIKULUM<sup>2</sup>

No	Elemen	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Guru	Kewenangan	Hampir Mutlak	Terbatas
		Kompetensi	Harus Tinggi	Sebaiknya Tinggi, bagi yang rendah masih terbantu dengan adanya buku
		Beban	Berat	Ringan
		Efektifitas waktu untuk kegiatan pembelajaran	Rendah (banyak waktu untuk persiapan)	Tinggi
2	Buku	Peran penerbit	Besar	Kecil
		Variasi materi dan proses	Tinggi	Rendah
		Variasi harga/beban siswa	Tinggi	rendah
3	Siswa	Hasil pembelajaran	Tergantung sepenuhnya pada guru	tidak sepenuhnya tergantung guru, tetapi buku yang disediakan pemerintah
4	Penyusunan silabus	Guru	Hampir mutlak (dibatasi hanya pada SK-KD)	pengembangan diri yang sudah disiapkan
		Pemerintah	Hanya sampai SK-KD	Mutlak
		Pemerintah daerah	Supervisi Penyusunan	Supervisi Pelaksanaan
5	Penyusunan RPP	Guru	Hampir mutlak	Kecil untuk pengembangan dari yang ada pada buku teks
		Pemerintah daerah	Supervisi Penyusunan dan pemantauan	Supervisi Pelaksanaan dan pemantauan
6	Pelaksanaan pembelajaran		Mutlak	hampir mutlak

<sup>2</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 8-9

## CURICULUM VITAE

### A. DATA PRIBADI

Nama : Puji Wuri Istanti  
Tempat, Tgl Lahir : Bogor, 4 Januari 1994  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Wisma Alamanda,  
Sapen GK 1/ 450  
No. Telp/Hp : 087738560101



### B. DATA KELUARGA

Ayah : Warjiyo  
Ibu : Warni  
Alamat Orangtua : Gebang, Girisuko, Panggang, Gunungkidul,  
Yogyakarta

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD Negeri Girisuko Panggang (1999-2005)
2. SMP Negeri I Panggang (2005-2008)
3. SMA Negeri I Panggang (2008-2011)
4. Menempuh SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 Mei 2015  
Yang membuat



Puji Wuri Istanti